POHON KINERJA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PESISIR SELATAN PERIODE 2025-2029

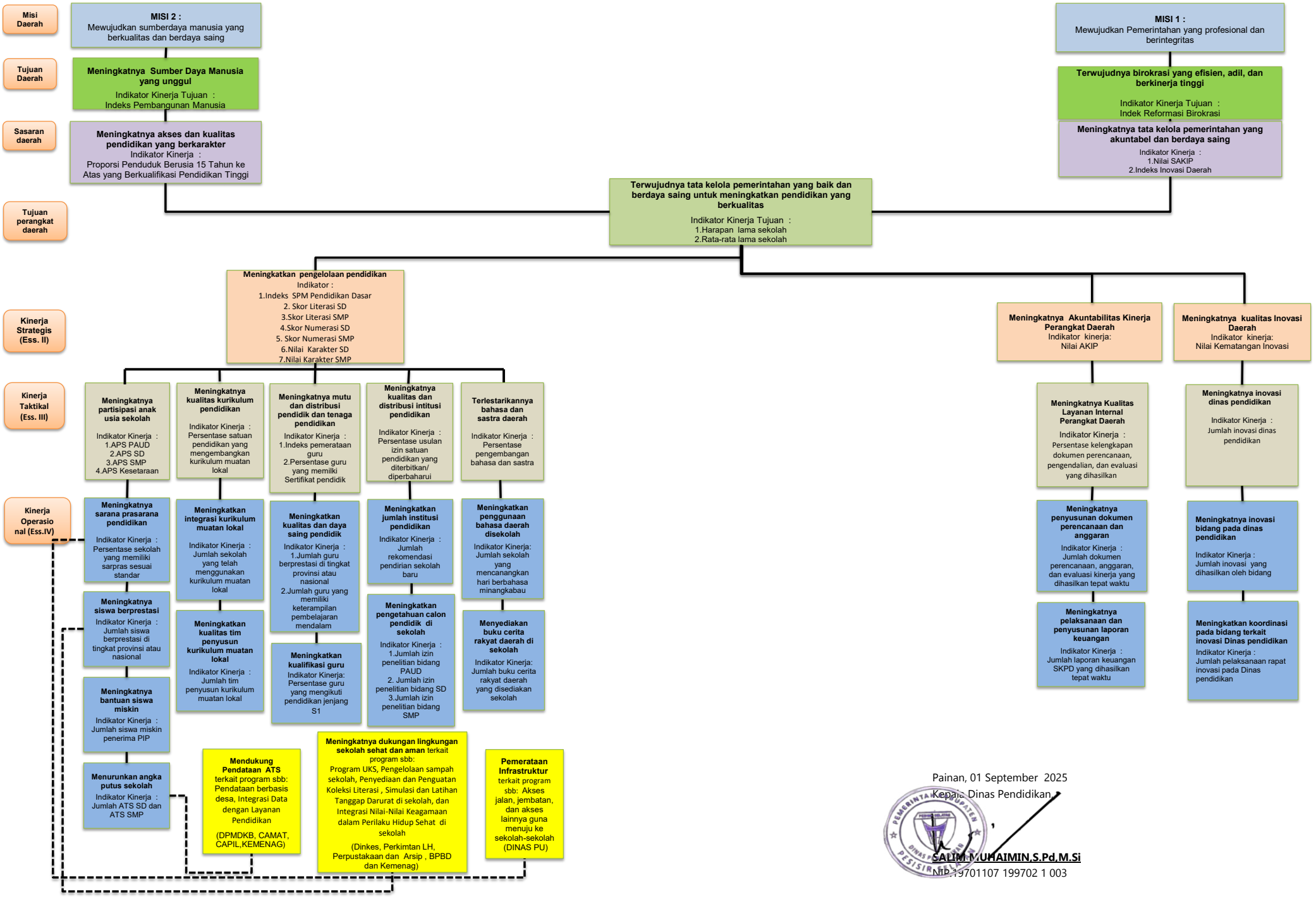

Painan, 01 September 2025

Kepala Dinas Pendidikan,

SALIM MUHAIMIN,S.Pd,M.Si

Nip.19701107 199702 1 003

CASCADING DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PESISIR SELATAN PERIODE 2025-2029

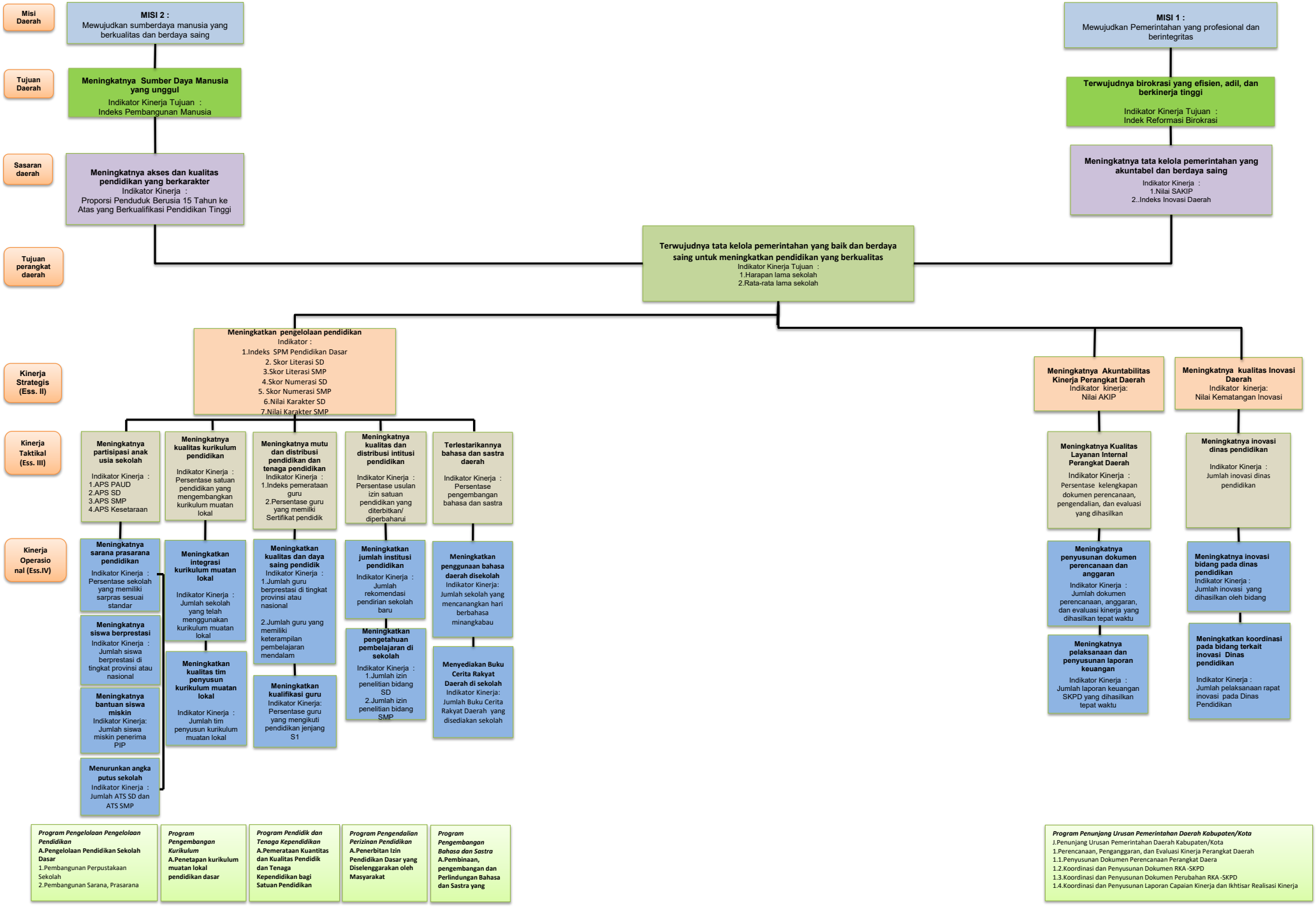

3.Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah
4.Pengadaan Mebel Sekolah
5.Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa
6.Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar

7.Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar
8.Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar
9..Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar
10.Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan
11.Pengembangan konten digital untuk pendidikan
12.Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan
13.Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan
14.Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan
15.Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi
16.Perlengkapan Dasar Buku Teks dan Non Teks Peserta Didik
18.Pembangunan Ruang Kelas Baru
19.Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
20.Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan
21.Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik
22.Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah
23.Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar
24.Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik

B.Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama

1.Pembangunan Laboratorium
2.Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
3.Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah
4.Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
5.Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama
6.Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa
7.Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
8.Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
9.Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah
10.Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama
11.Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama
12.Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan
13.Pengembangan konten digital untuk pendidikan
14.Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan
15.Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan
16.Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan
17.Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi
18.Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik
19.Pembangunan Ruang Kelas
20.Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan
21.Perlengkapan Dasar Buku Teks dan

1.Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Dasar
2.Penyediaan Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar
3.Pelatihan Penyusunan

Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar
4.Pelaksanaan penilaian/penelaahan buku teks muatan lokal Pendidikan Dasar
5.Penyusunan model-model pembelajaran inovatif Pendidikan Dasar
6.Penyusunan Kompetensi Dasar/Capaian Pembelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar

B.Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal

1.Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal
2.Penyediaan Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal
3.Pelaksanaan penilaian/penelaahan buku teks muatan lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal
4.Penyusunan model-model pembelajaran inovatif Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal
5.Penyusunan Kompetensi Dasar/Capaian Pembelajaran Muatan

Pendidikan Nonformal/Kesetaraan

1.Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan

Nonformal/Kesetaraan
2.Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan

1.Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat
2.Pengendalian dan Pengawasan Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat

B.Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat

1.Penilaian Kelayakan Usul Perizinan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat
2.Pengendalian dan Pengawasan Perizinan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat
3.Pembinaan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat

C.Penerbitan Izin Pendidikan Menengah yang Diselenggarakan oleh Masyarakat

1.Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Menengah yang Diselenggarakan

dalam Daerah Kabupaten/Kota

1.Penyusunan Kamus Bahasa Daerah Kabupaten / Kota
2.Vitalitas, Konservasi dan Revitalisasi Bahasa dan Sastra Daerah Kabupaten/Kota

Revitalisasi Bahasa dan Sastra Daerah Kabupaten/Kota
3.Publikasi Bahasa dan Sastra Daerah Kabupaten / Kota
4.Penghargaan Tokoh Kebahasaan dan Kesastraan Daerah Kabupaten/Kota
5.Penyediaan dan Pendistribusian Buku Cerita Rakyat Daerah Penunjang Literasi Kabupaten / Kota
6.Peningkatan

1.5.Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
2.Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
2.1.Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
2.2.Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
3.Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
3.1.Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD
4.Administrasi Umum Perangkat Daerah
4.1.Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
4.2.Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
4.3.Penyediaan Bahan Logistik Kanto
4.4.Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
4.5.Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
4.6.Fasilitasi Kunjungan Tamu
4.7.Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
5.Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
5.1.Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
5.2.Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
6.Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
6.1.Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

C.Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
1.Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD
2.Pengadaan Perlengkapan PAUD
3.Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD
5.Pengelolaan Dana BOP PAUD
6.Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP PAUD
7.Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan
8.Pengembangan konten digital untuk pendidikan
9.Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan
10.Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan
11.Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD
12.Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik PAUD

D.Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan
2.Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan
3.Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan
4.Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan
5.Pengembangan konten digital untuk pendidikan
6.Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan
7.Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan
8.Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi
8.Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi
9.Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan
10.Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik

Painan, 01 September 2025
Kepala Dinas Pendidikan,

SALIM MUHAIMIN,S.Pd,M.Si
NIP.19701107 199702 1 003

TUJUAN, SASARAN, INDIKATOR BESERTA TARGET DINAS PENDIDIKAN

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	SATUAN	KONDISI AWAL (2024)	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-						IDENTIFIKASI PERANGKAT DAERAH CROSSCUTING
						2025	2026	2027	2028	2029	2030	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12
1	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan berdaya saing untuk meningkatkan pendidikan yang berkualitas		Harapan lama sekolah	Tahun	13,37	13,47	13,57	13,67	13,77	13,87	13,97	Dinas PU, DPMDKB, CAMAT, CAPIL
			Rata-rata lama sekolah	Tahun	8,81	8,91	9,01	9,11	9,21	9,31	9,33	
		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nillai AKIP	Angka	80,04	81,00	82,00	83,00	84,00	85,00	86,00	
		Meningkatnya kualitas inovasi daerah	Nilai Kematangan Inovasi	Angka	94,00	95,00	96,00	97,00	98,00	99,00	100,00	
		Meningkatkan pengelolaan pendidikan	Indeks SPM Pendidikan dasar	Persentase	65,51	66,00	67,00	68,00	69,00	70,00	71,00	
			Skor Literasi SD	Persentase	54,19	56,69	59,19	61,69	64,19	66,69	69,19	
			Skor Literasi SMP	Persentase	64,83	65,93	67,03	68,13	69,23	70,33	71,43	
			Skor Numerasi SD	Persentase	48,92	51,82	54,72	57,62	60,52	63,42	66,43	
			Skor Numerasi SMP	Persentase	59,94	61,44	62,94	64,44	65,94	67,44	68,94	
			Nilai Karakter SD	Persentase	55,12	56,00	58,00	60,00	62,00	64,00	66,00	
			Nilai Karakter SMP	Persentase	50,52	52,00	54,00	56,00	58,00	60,00	62,00	

Painan, 01 September 2025

Kepala Dinas Pendidikan,

SALIM MUHAIMIN,S.Pd,M.Si

NIP 19701107 199702 1 003

TARGET IKU PER ESELON

No	Indikator		Satuan	Base 2024	Target					
					2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	Tujuan PD	1.Harapan lama sekolah	Tahun	13,37	13,47	13,57	13,67	13,77	13,87	13,97
2	Tujuan PD	2.Rata-rata lama sekolah	Tahun	8,81	8,91	9,01	9,11	9,21	9,31	9,33
3	Sasaran Strategis Dinas	Nilai AKIP	Angka	80,04	81,04	83,04	85,04	87,04	89,04	86,00
4	Sasaran Strategis Dinas	Nilai Kematangan Inovasi	Angka	94,00	95,00	96,00	97,00	98,00	99,00	100,00
5	Sasaran Strategis Dinas	1.Indeks SPM Pendidikan Dasar	%	65,51	66,00	67,00	68,00	69,00	70,00	71,00
6	Sasaran Strategis Dinas	2.Skor Literasi SD	%	54,19	56,69	59,19	61,69	64,19	66,69	69,19
7	Sasaran Strategis Dinas	3.Skor Literasi SMP	%	64,83	65,93	67,03	68,13	69,23	70,33	71,43
8	Sasaran Strategis Dinas	4.Skor Numerasi SD	%	48,92	51,82	54,72	57,62	60,52	63,42	66,43
9	Sasaran Strategis Dinas	5.Skor Numerasi SMP	%	59,94	61,44	62,94	64,44	65,94	67,44	68,94
10	Sasaran Strategis Dinas	6.Nilai Karakter SD	%	55,12	56,00	58,00	60,00	62,00	64,00	66,00
11	Sasaran Strategis Dinas	7.Nilai Karakter SMP	%	50,52	52,00	54,00	56,00	58,00	60,00	62,00
12	Sasaran Strategis Eselon III	Persentase kelengkapan dokumen perencanaan, pengendalian, dan evaluasi yang dihasilkan	%	100%	100	100	100	100	100	100
13	Sasaran Strategis Eselon III	Jumlah inovasi dinas pendidikan	Inovasi	3	1	1	1	1	1	1
14	Sasaran Strategis Eselon III	1. Persentase Anak Usia 5-6 Tahun yang Berpartisipasi dalam PAUD/APS PAUD	%	55,96	56,00	57,00	58,00	59,00	60,00	61,00
15	Sasaran Strategis Eselon III	2. Persentase Anak Usia 7-12 Tahun yang Berpartisipasi dalam Pendidikan Sekolah Dasar / APS SD	%	99,85	99,86	99,87	99,88	99,89	99,90	99,92
16	Sasaran Strategis Eselon III	3. Persentase Anak Usia 13-15 Tahun yang Berpartisipasi dalam Pendidikan Sekolah Menengah Pertama / APS SMP	%	96,91	96,95	96,99	97,03	97,08	97,12	97,17
17	Sasaran Strategis Eselon III	4. Persentase Anak Usia 7-18 Tahun yang Berpartisipasi dalam Pendidikan Kesetaraan / APS Kesetaraan	%	30.63*	35,00	40,00	45,00	50,00	55,00	60,00
18	Sasaran Strategis Eselon III	Persentase satuan pendidikan yang mengembangkan kurikulum muatan lokal	%		50,00	60,00	70,00	80,00	90,00	95,00
19	Sasaran Strategis Eselon III	1.Indeks pemerataan guru	%	0,58	0,62	0,64	0,66	0,68	0,70	0,72
20	Sasaran Strategis Eselon III	2.Persentase guru yang memiliki Sertifikat pendidik	%	34,20	34,22	34,24	34,26	34,28	34,3	34,32
21	Sasaran Strategis Eselon III	Persentase usulan izin satuan pendidikan yang diterbitkan/diperbaharui	%	58,33	59,00	60,00	61,00	62,00	63,00	64,00
22	Sasaran Strategis Eselon III	Persentase pengembangan bahasa dan sastra	%		45,00	50,00	55,00	60,00	65,00	70,00
23	Sasaran Strategis Eselon IV	1.Jumlah inovasi yang dihasilkan oleh bidang	Inovasi	1	1	1	1	1	1	1
24	Sasaran Strategis Eselon IV	2.Jumlah pelaksanaan rapat inovasi pada Dinas pendidikan	Kali	2	5	5	5	5	5	5
25	Sasaran Strategis Eselon IV	1.Jumlah dokumen perencanaan, anggaran,dan evaluasi kinerja yang dihasilkan tepat waktu	Dokumen		13	13	13	13	13	13

No	Indikator		Satuan	Base 2024	Target					
					2025	2026	2027	2028	2029	2030
26	Sasaran Strategis Eselon IV	2.Jumlah laporan keuangan SKPD yang dihasilkan tepat waktu	Dokumen	6	6	6	6	6	6	6
27	Sasaran Strategis Eselon IV	Persentase sekolah yang memiliki sarpras sesuai standar	%		50	60	70	80	90	90
28	Sasaran Strategis Eselon IV	Jumlah siswa berprestasi di tingkat provinsi atau nasional	Orang	4	2	3	3	4	4	5
29	Sasaran Strategis Eselon IV	Jumlah siswa miskin penerima PIP	Orang	16.740	35.000	40.000	45.000	50.000	55.000	60.000
30	Sasaran Strategis Eselon IV	1.Jumlah ATS SD	Orang	556	463	370	277	184	91	10
31	Sasaran Strategis Eselon IV	2.Jumlah ATS SMP	Orang	898	748	598	448	298	148	10
32	Sasaran Strategis Eselon IV	Jumlah sekolah yang telah menggunakan kurikulum muatan lokal	Sekolah		40	80	120	160	200	240
33	Sasaran Strategis Eselon IV	Jumlah tim penyusun kurikulum muatan lokal	Tim		2	2	2	2	2	2
34	Sasaran Strategis Eselon IV	1.Jumlah guru berprestasi di tingkat provinsi atau nasional	Orang	2	2	2	3	3	3	4
35	Sasaran Strategis Eselon IV	2.Jumlah guru yang memiliki keterampilan pembelajaran mendalam	Orang		20	23	26	32	35	40
36	Sasaran Strategis Eselon IV	Persentase guru yang mengikuti pendidikan jenjang S1	%	87,32	87,36	87,40	87,44	87,48	87,52	87,60
37	Sasaran Strategis Eselon IV	Jumlah rekomendasi pendirian sekolah baru	Rekomendasi	7	7	7	8	8	8	9
38	Sasaran Strategis Eselon IV	1.Jumlah izin penelitian bidang PAUD	Berkas	7	9	11	13	15	17	19
39	Sasaran Strategis Eselon IV	2.Jumlah izin penelitian bidang SD	Berkas	35	37	40	43	46	50	52
40	Sasaran Strategis Eselon IV	3.Jumlah izin penelitian bidang SMP	Berkas	25	30	33	37	40	42	44
41	Sasaran Strategis Eselon IV	Jumlah sekolah yang mencanangkan hari berbahasa minangkabau	Sekolah		10	20	30	40	50	60
42	Sasaran Strategis Eselon IV	Jumlah buku cerita rakyat daerah yang disediakan sekolah	Buah		30	60	90	120	150	170

Painan, 01 September 2025
Kepala Dinas Pendidikan,

SAI,M MUHAIMIN,S.Pd,M.Si
NIP.19701107 199702 1 003

METADATA IKU PER ESELON

No	Tujuan /Sasaran	Indikator	Defenisi Operasional	FORMULA	SUMBER
1	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan berdaya saing untuk meningkatkan pendidikan yang berkualitas	1.Harapan lama sekolah	Rata-rata jumlah tahun sekolah yang diharapkan dapat ditempuh oleh anak pada usia masuk sekolah, dengan asumsi tingkat partisipasi pendidikan saat ini tetap sepanjang masa sekolah mereka. Indikator ini mencerminkan lama pendidikan formal yang diharapkan bagi generasi baru di suatu wilayah.	$\text{HLS} = \sum(\text{Tingkat partisipasi pada setiap jenjang} \times \text{Lama tahun sekolah jenjang tersebut})$	Badan Pusat Statistik (https://www.bps.go.id/id)
2		2.Rata-rata lama sekolah	Rata-rata jumlah tahun pendidikan formal yang telah diselesaikan oleh penduduk di suatu wilayah, biasanya dihitung untuk penduduk usia 15 tahun ke atas. Indikator ini menggambarkan tingkat pencapaian pendidikan masyarakat.	$\text{RLS} = \frac{\sum(\text{Jumlah tahun sekolah individu})}{\text{Jumlah penduduk yang dihitung}}$	Badan Pusat Statistik (https://www.bps.go.id/id)
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai AKIP	Nilai AKIP merupakan hasil penilaian terhadap Akuntabilitas Kinerja yang dinilai dari 4 komponen yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.	$\text{Nilai AKIP} = \sum(\text{Skor tiap komponen} \times \text{Bobot komponen})$	Laporan Hasil Evaluasi AKIP dari Inspektorat Daerah
4	Meningkatnya kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi	Nilai Kematangan Inovasi merupakan nilai ambang batas minimal dari sebuah inovasi yang dihasilkan oleh perangkat daerah untuk di entrikan dalam aplikasi IGA Kemendagri. Apabila nilai ambang batas minimal tersebut terpenuhi maka inovasi tersebut yang kriterianya telah di entri, lebih lanjut akan dilakukan penilaian untuk menentukan Indeks Inovasi Daerah.	$\text{Nilai Kematangan Inovasi} = \sum(\text{Skor tiap dimensi} \times \text{Bobot dimensi})$	Penilaian Aplikasi Pengentrian Kriteria Inovasi dari Kemendagri yang dipublis Bapedalitbang
5	Meningkatkan pengelolaan pendidikan	1.Indeks SPM Pendidikan Dasa	Indeks SPM Pendidikan Dasar merupakan angka yang menunjukkan tingkat pencapaian SPM Pendidikan di suatu daerah.	Hasil penilaian Rapor Pendidikan	Aplikasi https://raporpendidikan.kemendikdasmen.go.id
6		2.Kemampuan Literasi SD	Persentase peserta didik SD berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).	Hasil dari Lampiran Mendikdasmen	Lampiran Mendikdasmen, 3b.Capaian & target Kabupaten
7		3.Kemampuan Literasi SMP	Persentase peserta didik SMP berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).	Hasil dari Lampiran Mendikdasmen	Lampiran Mendikdasmen, 3b.Capaian & target Kabupaten
8		4.Kemampuan Numerasi SD	Persentase peserta didik SD berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.	Hasil dari Lampiran Mendikdasmen	Lampiran Mendikdasmen, 3b.Capaian & target Kabupaten
9		5.Kemampuan Numerasi SMP	Persentase peserta didik SMP berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.	Hasil dari Lampiran Mendikdasmen	Lampiran Mendikdasmen, 3b.Capaian & target Kabupaten

No	Tujuan /Sasaran	Indikator	Defenisi Operasional	FORMULA	SUMBER
10		6.Nilai Karakter SD	Nilai rerata karakter peserta didik SD berdasarkan nilai akhlak pada manusia, akhlak pada alam, akhlak bernegara, gotong royong, kreativitas, nalar kritis, kebinekaan global dan kemandirian pada survei karakter	Nilai karakter SD umum + SD setara / 2	Olah data dari rapor pendidikan
11		7.Nilai Karakter SMP	Nilai rerata karakter peserta didik SMP berdasarkan nilai akhlak pada manusia, akhlak pada alam, akhlak bernegara, gotong royong, kreativitas, nalar kritis, kebinekaan global dan kemandirian pada survei karakter	Nilai karakter SMP umum + SMP setara / 2	Olah data dari rapor pendidikan
12	Meningkatnya Kualitas Layanan Internal Perangkat Daerah	Persentase kelengkapan dokumen perencanaan, pengendalian, dan evaluasi yang dihasilkan	Indikator ini menggambarkan tingkat keterpenuhan dan kesesuaian dokumen perencanaan, pengendalian, serta evaluasi yang disusun oleh perangkat daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pedoman teknis, serta standar dokumen yang berlaku.	$PersentaseKelengkapanDokumen = \frac{JumlahDokumenyangDisusunLengkap}{JumlahDokumenyangHarusDisusun} \times 100\%$	Bidang Sekretariat
13	Meningkatnya inovasi dinas pendidikan	Jumlah inovasi dinas pendidikan	Jumlah inovasi adalah total upaya pembaruan, ide, atau terobosan baru yang dihasilkan dan/atau diimplementasikan oleh Dinas Pendidikan dalam kurun waktu tertentu (biasanya 1 tahun), baik dalam bentuk program, kebijakan, metode kerja, model layanan, maupun produk yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan dan pelestarian kebudayaan.	$JumlahInovasiDaerah = \sum_{i=1}^{n} Inovasi_{OPD}$	Bidang Sekretariat
14	Meningkatnya partisipasi anak usia sekolah	1.APS PAUD	Persentase jumlah penduduk usia 3–6 tahun yang sedang bersekolah di satuan pendidikan anak usia dini (PAUD formal maupun nonformal) terhadap total jumlah penduduk usia 3–6 tahun pada suatu wilayah dan periode tertentu.	$\textbf{Partisipasi PAUD (5–6 tahun)} = \left(\frac{\text{Jumlah anak usia 5-6 tahun yang mengikuti PAUD}}{\text{Jumlah penduduk usia 5-6 tahun}}\right) \times 100\%$	Data BPS (https://www.bps.go.id/id)
15		2.APS SD	Persentase jumlah penduduk usia sekolah jenjang SD/MI (7–12 tahun) yang sedang bersekolah di SD/MI atau sederajat, terhadap total jumlah penduduk usia 7–12 tahun pada suatu wilayah dan periode tertentu.	$\text{APS 7-12 Tahun} = \frac{\text{Jumlah anak usia 7-12 tahun yang sedang bersekolah SD}}{\text{Jumlah total penduduk usia 7-12 tahun}} \times 100\%$	Data BPS (https://www.bps.go.id/id)
16		3.APS SMP	Persentase jumlah penduduk usia sekolah jenjang SMP/MTs (13–15 tahun) yang sedang bersekolah di SMP/MTs atau satuan pendidikan sederajat, terhadap total jumlah penduduk usia 13–15 tahun pada suatu wilayah dan periode tertentu.	$\text{APS 13-15 Tahun} = \frac{\text{Jumlah anak usia 13-15 tahun yang sedang bersekolah SMP}}{\text{Jumlah total penduduk usia 13-15 tahun}} \times 100\%$	Data BPS (https://www.bps.go.id/id)

No	Tujuan /Sasaran	Indikator	Defenisi Operasional	FORMULA	SUMBER
17		4.APS Kesetaraan	Persentase jumlah penduduk usia sekolah yang sedang mengikuti pendidikan kesetaraan (Program Paket A, Paket B, dan Paket C) terhadap total jumlah penduduk usia sekolah pada jenjang yang bersangkutan di suatu wilayah dan periode tertentu.	$\text{APK Kesetaraan} = \left(\frac{\text{Jumlah peserta pendidikan kesetaraan usia 7–18 tahun}}{\text{Jumlah penduduk usia 7–18 tahun}}\right) \times 100\%$	Data BPS (https://www.bps.go.id/id)
18	Meningkatnya kualitas kurikulum pendidikan	Persentase satuan pendidikan yang mengembangkan kurikulum muatan lokal	Proporsi satuan pendidikan pada jenjang tertentu di suatu wilayah yang telah menyusun dan melaksanakan kurikulum muatan lokal (Mulok) sesuai karakteristik daerah, potensi lokal, budaya, dan kebutuhan masyarakat, dibandingkan dengan total jumlah satuan pendidikan pada jenjang tersebut.	$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Satuan Pendidikan yang Mengembangkan Kurikulum Mulok}}{\text{Jumlah Seluruh Satuan Pendidikan}} \times 100\%$	Bidang SD dan SMP
19	Meningkatnya mutu dan distribusi pendidik dan tenaga pendidikan	1.Indeks pemerataan guru	Ukuran tingkat distribusi guru yang adil dan merata antar satuan pendidikan dalam suatu wilayah, khususnya dalam memenuhi kebutuhan jumlah guru dibandingkan dengan jumlah siswa. Indeks ini menggambarkan apakah ketersediaan guru di setiap sekolah sudah proporsional atau masih timpang	$IPG = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^{n}(x_i - \bar{x})^2 \cdot f_i}{N \cdot \bar{x}^2}}$ Keterangan: • x_i = rasio murid per guru pada sekolah ke-i • $\bar{x}$ = rata-rata rasio murid per guru di seluruh sekolah • f_i = jumlah murid pada sekolah ke-i • N = jumlah seluruh murid	Data di Rapor Pendidikan
20		2.Persentase guru yang memiliki Sertifikat pendidik	Proporsi guru yang telah lulus sertifikasi pendidik dan memiliki sertifikat pendidik yang sah dibandingkan dengan jumlah seluruh guru pada satuan pendidikan dalam wilayah dan periode tertentu.	$\frac{\text{Jumlah guru PAUD+SD+SMP yang memiliki sertifikat pendidik}}{\text{Jumlah guru PAUD+SD+SMP}} \times 100\%$	Bidang GTK
21	Meningkatnya kualitas dan distribusi intitusi pendidikan	Persentase usulan izin satuan pendidikan yang diterbitkan/diperbaharui	Proporsi jumlah permohonan izin pendirian atau pembaharuan izin operasional satuan pendidikan (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK, dan satuan pendidikan nonformal) yang berhasil diterbitkan/diperbaharui oleh dinas terkait dibandingkan dengan jumlah seluruh usulan izin yang diajukan pada periode tertentu.	$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Usulan Izin Satuan Pendidikan yang Diterbitkan/Diperbaharui}}{\text{Jumlah Usulan Izin Satuan Pendidikan yang Diajukan}} \times 100\%$	Bidang SD dan SMP
22	Terlestarikannya bahasa dan sastra daerah	Persentase pengembangan bahasa dan sastra	Proporsi jumlah kegiatan/program pengembangan bahasa dan sastra (baik bahasa Indonesia, bahasa daerah, maupun karya sastra lokal) yang berhasil dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah seluruh target kegiatan/program yang direncanakan dalam suatu periode tertentu.	$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Kegiatan/Program Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Terlaksana}}{\text{Jumlah Kegiatan/Program Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Direncanakan}} \times 100\%$	Bidang SD dan SMP
23	Meningkatnya inovasi bidang pada dinas pendidikan	1.Jumlah inovasi yang dihasilkan oleh bidang	Total inovasi atau produk inovatif yang dikembangkan, diterapkan, dan/atau didokumentasikan oleh bidang/unit kerja tertentu di Dinas Pendidikan dalam periode tertentu. Inovasi ini dapat berupa program, metode, layanan, produk, atau kegiatan baru yang meningkatkan kualitas layanan, efektivitas kinerja, atau pelestarian budaya dan pendidikan.	$\text{Jumlah Inovasi yang Dihasilkan Bidang} = \sum \text{Inovasi yang dikembangkan dan diterapkan oleh bidang dalam periode tertentu}$	Bidang Sekretariat

No	Tujuan /Sasaran	Indikator	Defenisi Operasional	FORMULA	SUMBER
24	Meningkatkan koordinasi pada bidang terkait inovasi Dinas pendidikan	2.Jumlah pelaksanaan rapat inovasi pada Dinas pendidikan	Total pertemuan/rapat resmi yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan dalam rangka membahas, merumuskan, mengevaluasi, atau mengkoordinasikan inovasi di bidang pendidikan maupun kebudayaan pada periode tertentu.	$\text{Jumlah Pelaksanaan Rapat Inovasi} = \sum \text{Rapat inovasi yang dilaksanakan dan terdokumentasi dalam periode tertentu}$	Bidang Sekretariat
25	Meningkatnya penyusunan dokumen perencanaan dan anggaran	1.Jumlah dokumen perencanaan, anggaran,dan evaluasi kinerja yang dihasilkan tepat waktu	Total dokumen resmi yang disusun dan disahkan oleh Dinas Pendidikan sesuai dengan jadwal/tenggat waktu yang ditetapkan dalam peraturan perundangan atau pedoman penyusunan dokumen daerah.	Laporan Renstra + Renja + RKPD + RKT + RKA + DPA + PPA + perubahan anggaran + LKjIP + Laporan Kinerja Tahunan + Laporan Evaluasi Program/Kegiatan	Bidang Sekretariat
26	Meningkatnya pelaksanaan dan penyusunan laporan keuangan	2.Jumlah laporan keuangan SKPD yang dihasilkan tepat waktu	Total laporan keuangan yang disusun oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), dalam hal ini Dinas Pendidikan , yang telah disampaikan sesuai dengan jadwal/tenggat waktu yang ditetapkan dalam peraturan perundangan atau pedoman pengelolaan keuangan daerah.	$\text{Jumlah Laporan Keuangan Tepat Waktu} = \sum \text{Laporan keuangan SKPD yang disampaikan sesuai jadwal}$	Bidang Sekretariat
27	Meningkatnya sarana prasarana pendidikan	Persentase sekolah yang memiliki sarpras sesuai standar	Proporsi jumlah sekolah pada suatu jenjang pendidikan yang telah memenuhi standar sarana dan prasarana sebagaimana ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP) atau regulasi teknis lainnya, dibandingkan dengan jumlah seluruh sekolah pada jenjang yang sama di wilayah tertentu dalam periode tertentu.	$\text{Persentase Sekolah dengan Sarpras Sesuai Standar} = \frac{\text{Jumlah sekolah yang memenuhi standar sarpras}}{\text{Total sekolah}} \times 100\%$	Bidang PAUD, SD dan SMP
28	Meningkatnya siswa berprestasi	Jumlah siswa berprestasi di tingkat provinsi atau nasional	Total siswa dari satuan pendidikan pada wilayah tertentu yang berhasil memperoleh penghargaan, juara, atau pengakuan resmi dalam ajang kompetisi akademik maupun non-akademik di tingkat provinsi atau nasional pada periode tertentu.	Jumlah Prestasi akademik + Non akademik	Bidang SD dan SMP
29	Meningkatnya bantuan siswa miskin	Jumlah siswa miskin penerima PIP	Total peserta didik dari keluarga miskin/rentan miskin yang tercatat dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) atau sumber data resmi lain, dan telah menerima bantuan PIP berupa dana pendidikan dari pemerintah pada periode tertentu.	$\text{Jumlah Siswa Penerima PIP} = \sum \text{Siswa miskin/rentan miskin yang menerima bantuan PIP}$	Bidang SD dan SMP
30	Menurunkan angka putus sekolah	1.Jumlah ATS SD	Jumlah anak usia sekolah dasar (7–12 tahun) di suatu wilayah tertentu yang tidak sedang bersekolah pada satuan pendidikan formal (SD/MI/sederajat) maupun nonformal (Paket A setara SD), dalam periode tertentu.	$\text{Jumlah ATS SD} = \text{Jumlah anak usia 7–12 tahun} - \text{Jumlah anak usia 7–12 tahun yang sedang bersekolah}$	Verval DO dan LTM

No	Tujuan /Sasaran	Indikator	Defenisi Operasional	FORMULA	SUMBER
31		2.Jumlah ATS SMP	Jumlah anak usia sekolah menengah pertama (13–15 tahun) di suatu wilayah tertentu yang tidak sedang bersekolah pada satuan pendidikan formal (SMP/MTs/sederajat) maupun nonformal (Paket B setara SMP), dalam periode tertentu.	$\text{Jumlah ATS SMP} = \text{Jumlah anak usia 13–15 tahun} - \text{Jumlah anak usia 13–15 tahun yang sedang bersekolah}$	Verval DO dan LTM
32	Meningkatkan integrasi kurikulum muatan lokal	Jumlah sekolah yang telah menggunakan kurikulum muatan lokal	Jumlah satuan pendidikan pada jenjang PAUD, SD, SMP, atau sederajat di suatu wilayah yang telah mengintegrasikan kurikulum muatan lokal ke dalam kegiatan pembelajaran, baik sebagai mata pelajaran tersendiri maupun terintegrasi dengan mata pelajaran lain, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.	$\text{Jumlah Sekolah yang Menggunakan Kurikulum Muatan Lokal} = \sum \text{Sekolah yang menerapkan kurikulum muatan lokal dalam periode tertentu}$	Bidang SD dan SMP
33	Meningkatkan kualitas tim penyusun kurikulum muatan lokal	Jumlah tim penyusun kurikulum muatan lokal	Jumlah kelompok kerja atau tim yang dibentuk secara resmi oleh Dinas Pendidikan atau satuan pendidikan untuk menyusun, mengembangkan, dan/atau merevisi kurikulum muatan lokal sesuai dengan kebutuhan daerah, potensi lokal, dan ketentuan peraturan perundangan.	$\text{Jumlah Tim Penyusun Kurikulum Muatan Lokal} = \sum \text{Tim resmi yang dibentuk pada periode tertentu}$	Bidang SD dan SMP
34	Meningkatkan kualitas dan daya saing pendidik	1.Jumlah guru berprestasi di tingkat provinsi atau nasional	Jumlah pendidik pada semua jenjang pendidikan (PAUD, SD, SMP, atau sederajat) yang berhasil meraih penghargaan, juara, atau pengakuan resmi dalam ajang pemilihan/kompetisi guru berprestasi maupun lomba bidang pendidikan di tingkat provinsi atau nasional pada periode tertentu.	$\text{Jumlah Guru Berprestasi} = \sum \text{Guru yang mendapat penghargaan tingkat provinsi/nasional}$	Bidang SD dan SMP
35		2.Jumlah guru yang memiliki keterampilan pembelajaran mendalam	Jumlah guru pada satuan pendidikan yang telah memiliki kompetensi dan kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran mendalam (deep learning), termasuk kemampuan mendorong berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif pada peserta didik, sesuai standar kompetensi guru yang ditetapkan pemerintah.	$\text{Jumlah Guru dengan Keterampilan Pembelajaran Mendalam} = \sum \text{Guru yang memenuhi kriteria pembelajaran mendalam}$	Bidang SD dan SMP
36	Meningkatkan kualifikasi guru	Persentase guru yang mengikuti pendidikan jenjang S1	proporsi guru pada satuan pendidikan yang sedang menempuh pendidikan sarjana (S1) dibandingkan dengan jumlah seluruh guru pada jenjang pendidikan yang sama di wilayah tertentu dan periode tertentu.	$\text{Persentase Guru yang Mengikuti Pendidikan S1} = \frac{\text{Jumlah guru yang sedang menempuh S1}}{\text{Jumlah seluruh guru}} \times 100\%$	https://dapo.kemendikdasmen.go.id/
37	Meningkatkan jumlah institusi pendidikan	Jumlah rekomendasi pendirian sekolah baru	Total surat atau dokumen resmi yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan yang berisi persetujuan atau rekomendasi teknis bagi masyarakat atau yayasan untuk mendirikan sekolah baru pada suatu wilayah dan periode tertentu.	$\text{Jumlah Rekomendasi Pendirian Sekolah Baru} = \sum \text{Rekomendasi yang diterbitkan dalam periode tertentu}$	Bidang SD dan SMP

No	Tujuan /Sasaran	Indikator	Defenisi Operasional	FORMULA	SUMBER
38	Meningkatkan pengetahuan calon pendidik di sekolah	1.Jumlah izin penelitian bidang PAUD	Total surat atau dokumen resmi yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan atau satuan pendidikan yang memberikan izin bagi peneliti, mahasiswa, atau lembaga untuk melakukan penelitian, observasi, atau pengumpulan data di satuan PAUD pada periode tertentu.	$\text{Jumlah Izin Penelitian PAUD} = \sum \text{Izin penelitian yang diterbitkan dalam periode tertentu}$	Bidang PAUD
39		2.Jumlah izin penelitian bidang SD	Total surat atau dokumen resmi yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan atau satuan pendidikan yang memberikan izin bagi peneliti, mahasiswa, atau lembaga untuk melakukan penelitian, observasi, atau pengumpulan data di satuan pendidikan SD/MI pada periode tertentu.	$\text{Jumlah Izin Penelitian SD} = \sum \text{Izin penelitian yang diterbitkan dalam periode tertentu}$	Bidang SD
40		3.Jumlah izin penelitian bidang SMP	Total surat atau dokumen resmi yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan atau satuan pendidikan yang memberikan izin bagi peneliti, mahasiswa, atau lembaga untuk melakukan penelitian, observasi, atau pengumpulan data di satuan pendidikan SMP/MTs pada periode tertentu.	$\text{Jumlah Izin Penelitian SMP} = \sum \text{Izin penelitian yang diterbitkan dalam periode tertentu}$	Bidang SMP
41	Meningkatkan penggunaan bahasa daerah disekolah	Jumlah sekolah yang mencanangkan hari berbahasa minangkabau	Total sekolah pada suatu wilayah yang secara resmi menetapkan atau menyelenggarakan kegiatan rutin untuk memperingati dan mempraktikkan penggunaan bahasa Minangkabau, baik melalui kegiatan pembelajaran, lomba, pertunjukan budaya, atau kegiatan resmi sekolah lainnya, dalam periode tertentu.	$\text{Jumlah Sekolah yang Mencanangkan Hari Berbahasa Minangkabau} = \sum \text{Sekolah yang resmi menyelenggarakan kegiatan}$	Bidang SD dan SMP
42	Menyediakan buku cerita rakyat daerah di sekolah	Jumlah buku cerita rakyat daerah yang disediakan sekolah	Total buku cerita rakyat lokal (misalnya cerita rakyat Minangkabau, Lampung, Jawa, dll.) yang tersedia di perpustakaan, ruang baca, atau kelas di sekolah pada periode tertentu. Buku ini digunakan sebagai sumber pembelajaran, literasi, dan pelestarian budaya lokal.	$\text{Jumlah Buku Cerita Rakyat Daerah} = \sum \text{Buku cerita rakyat lokal yang tersedia di sekolah}$	Bidang SD dan SMP

Painan, 01 September 2025
Kepala Dinas Pendidikan ,

SALIM MUHAIMIN,S.Pd,M.Si
NIP.19701107 199702 1 003